

LAPORAN KULIAH KEJA NYATA INDIVIDU 2020

**PENANGANAN COVID-19 DALAM RANGKA MEMUTUS
PENYEBARAN DI DESA BESUK AGUNG KABUPATEN
PROBOLINGGO**



Oleh :DENI BIRIDOILAH

1821400004

**DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN / REVIEWER
GULPI QORIK OKTAGALU PRATAMASUNU.S.Pd.,M.Kom**

NIDN.0730109002

PROGRAM STUDI INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NURUL JADID

Tanggal 07 Mei s/d 05 Juni 2020

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI	ii
Abstrak	1
Kata Pengantar	2
BAB I PENDAHULUAN	
A.Analisis Situasi.....	4
B.Alasan Memilih Program.....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN	
A.Ringkasan Metode Pelaksanan	6
B.Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	7
C.Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
A.Proses pelaksanaan KKN secara nyata di lapangan.....	10
B.Faktor pendukung dan penghambat.....	13
C.Rencana tahap selanjutnya.....	14
BAB IV PENUTUP	
A.Kesimpulan.....	15
B.Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	17

ABSTRACT

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah salah satu kegiatan yang dirancang oleh pihak kampus sebagai salah satu bentuk pengabdian terhadap masyarakat untuk meringankan beberapa kesulitan serta membantu beberapa pekerjaan sejumlah warga di masa mendatang. KKN tematik 2020 diadakan oleh Universitas Nurul Jadid yang bertempat di desa Besuk Agung kabupaten Probolinggo dianggap bernilai efektif dalam masa pandemic COVID 19 yang sedang mewabah di beberapa kota di Indonesia.

Beberapa kegiatan diagendakan agar supaya dapat membantu warga untuk berantisipasi terhadap penularan dan pencegahan tersebarnya virus COVID 19 seperti halnya sosialisasi terkait bahayanya COVID 19, pembagian masker, pembuatan dan penyemprotan disinfektan, melakukan social distancing (menjaga jarak) yang senantiasa tetap didampingi oleh beberapa perangkat desa agar pencapaian lebih optimal dan tetap aman.

Pada pelaksanaannya, program kerja KKN 2020 berjalan dengan baik meski tak jarang beberapa kendala terjadi. Namun, dengan adanya kerja sama yang baik antar mahasiswa dan beberapa perangkat desa setempat bisa mengatasi beberapa kendala tersebut serta sangat membantu dalam kesuksesan pelaksanaan program kerja KKN 2020.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah, dan ma'unah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan kuliah kerja nyata (KKN) ini di desa Besuk Agung kabupaten Probolinggo. Namun penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar makalah ini bisa lebih baik.

Sholawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah menunjukkan kepada kita kebenaran yang mutlak dengan hadirnya agama Islam. Atas selesainya KKN ini, saya ucapkan banyak terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan umat islam
3. KH. Abd. Hamid Wahid, M.Ag selaku rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan KKN di tengah pandemic ini.
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A, M.A selaku ketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan KKN
6. Bapak Syaiful Islam, M. Pd selaku dosen pembimbing (Reviewer), Terimakasih atas segala masukan, kritik dan saran yang bapak berikan kepada kami.
7. Warga Desa Besuk Agung yang senantiasa berantusias dengan setiap kegiatan yang dilaksanakan. Terima kasih atas kerjasama dan bantuannya.
8. Teman-Teman mahasiswa KKN tercinta, terimakasih atas kerjasama dan semua cerita unik selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orangtua tercinta yang senantiasa memberikan dorongan semangat, motivasi dan kasih sayang dimanapun dan kapanpun berada.

10. Semua pihak yang ikut andil untuk mensukseskan kegiatan KKN yang tak bisa disebutkan satu per satu.

Akhirnya dari kami, mohon maaf jika banyak kesalahan serta kekurangan yang telah kami lakukan sebab kami masih dalam proses belajar, belajar dan terus belajar. Kami adalah seorang insan yang masih jauh dari kata sempurna sehingga selalu ingin berevaluasi dalam keseharian. Kritik dan saran kami harapkan demi membentuk perbaikan sistem kedepan.

Semoga Allah SWT meridhoi segala apa yang telah kita lakukan. Karena Ridhonya lah sangat kami butuhkan dari segala yang telah kami korbankan. Akhir kata, kami ucapkan.

Besuk, 02 Juni 2020

BAB 1

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Indonesia termasuk negara yang terdampak pandemi Covid 19. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus namun kasus tersebut kian semakin banyak dan bertambah. Selain penularannya yang sangat mudah, tidak ditemukan vaksin sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid 19.

Pemerintah dan tenaga kesehatan sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menangani pandemi Covid 19 yang sedang kita alami. Berbagai kebijakan telah diterapkan kita selayaknya tidak saling menyalahkan perihal kasus tersebut bukan karena Indonesia sebagai negara berkembang sehingga gagal dalam menangani pandemi ini jika kita berkaca pada negara-negara maju di luar sana seperti Amerika kasus disana melebihi kasus di China banyak korban yang tiap harinya berjatuhan. Jadi negara tidak bisa menjadi tolak ukur dalam penanganan wabah ini. Selama vaksin masih tidak ditemukan upaya yang bisa kita lakukan adalah kerjasama dari berbagai elemen dan kedisiplinan dalam menjalankan kebijakan pemerintah karena sangat penting untuk kita memutus rantai penularan jika tidak pandemi ini tidak akan ada akhirnya.

Melakukan langkah-langkah kecil yang berdampak besar untuk penanganan demiki ini. Menjaga yang sehat agar selalu tetap sehat untuk kawasan yang masih tidak terinfeksi Covid 19 atau green zone, kita bisa melakukan pergerakan untuk mengantisipasi pencegahan penularan, bukan hanya tenaga kesehatan yang

bereperan penting namun masyarakat kecilpun sangat berdampak dalam penanganan Covid 19.

Penyebaran utama corona virus baru ini adalah melalui kontak dengan orang yang terinfeksi saat mereka batuk atau bersin, atau melalui kontak dengan tetesan air liur atau cairan /lendir hidung orang yang terinfeksi. Dan cara pencegahannya yaitu dengan melakukan:

- 1) Mencuci tangan secara rutin dengan gel pembersih berbasis alkohol atau sabun dan bilas dengan air
- 2) Menutup hidung dan mulut dengan tisu atau batuk dan bersin pada bagian dalam siku
- 3) Hindari interaksi fisik (1 meter atau 3 kaki) dengan siapa pun yang memiliki gejala batuk pilek atau flu

Saat ini hampir semua tempat di wilayah Indonesia melakukan penyemprotan disinfektan. Hal ini guna mengantisipasi penularan virus corona yang populer dengan sebutan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang sejak awal kemunculannya menimbulkan kegaduhan. Sehingga kami sebagai mahasiswa membantu sebagai relawan untuk melakukan hal-hal seperti penyemprotan, cek poin atau suhu badan serta dan menjaga tempat karantina untuk pasien yang diisolasi karena dari kota-kota zona merah.

B. ALASAN MEMILIH PROGRAM

Ada beberapa alasan kenapa kami memilih judul diatas:

- a. Adanya peluang sebagai relawan covid 19
- b. Ingin membantu relawan lain untuk memutuskan penularan covid 19
- c. Ingin mengurangi beban pemerintah dalam kasus ini, meskipun yang kami lakukan hal hal sepele.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. RINGKASAN METODE PELAKSANAAN

Wabah Corona Virus yang melanda Indonesia lebih-lebih daerah Jawa Timur khususnya desa Besuk Agung kecamatan Besuk kabupaten Probolinggo yang sampai detik ini tercatat dari data yang saya dapat dari kabar info Probolinggo sudah ada 17 pasien dalam status ODP (Orang Dalam Pemantauan) untuk daerah Besuk, sedangkan untuk desa Besuk Agung sendiri masih 3 pasien. Sebagai mana data yang dihimpun oleh SATGAS COVID-19 kecamatan Besuk, sampai sejauh ini masih tetap tidak ada pasien lagi. Adapun rencana kegiatan dalam pengabdian kami khususnya relawan ialah sebagai berikut:

a. Sosialisasi penyebaran COVID 19

Dalam hal ini, kami memberikan pemahaman terhadap masyarakat bagaimana penyebaran virus COVID dan kami disini juga akan memberi pengarahan terhadap masyarakat bagaimana menanggulangi virus tersebut,

- Seperti menjaga kebersihan lingkungan desa dan rumah
- menggunakan masker jika hendak keluar rumah
- cuci tangan jika datang dari luar rumah
- tidak keluar rumah jika tidak ada kepentingan

Terhitung desa yang kami jadikan tempat KKN tidak terlalu luas maka kami akan mengajak kepala desa dan perangkat

desa untuk ikut membantu kami melakukan sosialisasi dengan cara mengumpulkan dari perwakilan rumah saja untuk menghadiri sosialisasi tersebut.

b. Chek point

Dalam hal ini, kami ikut andil dalam melakukan chek point terhadap masyarakat yang baru datang dari luar desa, ada beberapa titik yang menjadi tempat chek point di desa Besuk Agung yang pertama ada di barat SDN Besuk Agung disana salah satu jalan masuk untuk masuk ke desa, dan yang kedua ada di selatan Jalan menuju ke desa Kerampilan.

c. Penyemprotan Disinfekta

Dalam hal ini, kami ikut didalam melakukan penyemprotan disinfekta terhadap musholla musholla dan masjid di desa, dimana penyemprotan tersebut dilakukan setiap malam jum'at dan untuk mushollanya sendiri disemprot pada sore hari, ada dua masjid yang kami jadikan objek penyemprotan, yaitu masjid besuk agung sendiri dan masjid plakpak.

d. Pembagian Masker

Dimana pembagian masker ini diberikan saat ada orang desa besuk agung yang baru datang dari tempat rantau, awalnya kami berencana untuk membagikan masker secara menyeluruh akan tetapi setelah kami survey desa ternyata masyarakat desa besuk agung rata rata sudah memiliki masker semua, masker tersebut diperoleh atas bantuan dari kepala desa besukagung.

e. Penjagaan Karantina

Penjagaan karantina tersebut bermacam macam metode, ada yang dikarantina inap satu malam, ada yang dikarantina 14 hari tidak boleh pulang, sedangkan di desa yang kami tempati menggunakan metode yang pertama dimana jika ada dari salah satu masyarakat desa besuk agung yang baru

pulang dari tempat rantau, maka orang tersebut wajib mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh kepala desa yakni wajib mengisi data dan harus menginap di tempat karantina untuk dites orang tersebut positif atau negatif, setelah mengikuti masa tester tersebut orang tersebut tidak boleh pulang kerumah masing masing jika tidak positif, akan tetapi orang tersebut setiap pagi wajib hadir ketempat karantina untuk dicek kesehatan dan mengisi data, kegiatan dikarantina ialah mengecek kesehatan pasien karantina, berjemur, tes darah satu minggu sekali, dan pengisian data.

B. WAKTU PELAKSANAAN

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat

Desa Besuk Agung Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo

C. MANFAAT PROGRAM

Adapun manfaat penyuluhan masyarakat mengenai covid-19 ini adalah sebagai berikut :

1. Agar masyarakat lebih luas memahami lagi dalam covid-19
2. Lebih memahami lagi cara pencegahan covid-19
3. Meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap covid-19
4. Meningkatkan pengamalan hidup bersih kepada masyarakat
5. Memberikan rasa tenang kepada masyarakat dalam menghadapi pandemi covid-19

D. PIHAK-PIHAK YANG DILIBATKAN DALAM PROGRAM

No	Stakeholder	Dukungan
1	BpkKoramil	
	a. Masyarakat	Memberikan informasi dan masukan seputar penerapan protokol kesehatan pencegahan covid-19 Didesa Besuk Agung Kcamatan Besuk Kabupaten Probolinggo.
2	Instansilainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PROSES PELAKSANAAN KKN

Dalambab ini, kami akan memaparkan hasil-hasil dari beberapa rancangan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang telah berhasil dilaksanakan di desa Besuk Agung kabupaten Probolinggo. Beberapa kegiatan memang sengaja kami rancang dengan sederhana agar supaya masyarakat setempat lebih mudah untuk memahami dan mengimplementasikannya di masa pandemic COVID 19. Hal ini dikarenakan bahwa mayoritas penduduk di desa Besuk Agung masih dalam keadaan minim akan informasi terkait COVID 19.

Sebagaimana telah diuraikan perihal beberapa masalah terkait COVID 19, kami telah merancang beberapa kegiatan pencegahan penularan sebagaimana berikut :

1) Penjagaan Posko Check Point

Dalam point ini, saya bekerjasama dengan teman mahasiswa lainnya untuk menjadi relawan di desa Besuk Agung kabupaten Probolinggo. Awalnya kami menkonfirmasi beberapa perangkat desa yang meliputi pamong, bapak carik dan kepala desa Besuk Agung terkait rencana kuliah kerja nyata (KKN) yang bertemakan pengabdian tematik COVID 19.

Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait, kami merancang beberapa program kerja untuk menjadi relawan. Posko COVID 19 untuk kecamatan Besuk Agung bertempat di kantor desa Besuk Agung. Selama masa penjagaan, banyak hal yang kami lakukan seperti pendataan administrasi dan sebagainya. Selain itu, kami hanya mempunyai 3 hari yakni hari senin, kamis dan jumat dalam seminggu untuk penjagaan posko COVID 19 dengan didampingi beberapa perangkat desa bersama masyarakat setempat.

2) Sosialisasi dan Edukasi COVID-19

Kegiatan ini adalah salah satu kegiatan yang kami lakukan diantara beberapa rentetan kegiatan lainnya. Sosialisasi beserta edukasi terkait COVID 19 adalah salah satu cara yang efektif untuk mengingatkan warga tentang bahaya penularan beserta pencegahan virus COVID 19. Beberapa bahan secara infografis disediakan dan dijelaskan secara rinci terhadap warga setempat agar supaya lebih mudah difahami. Sosialisasi ini diadakan pada tanggal 17 Mei 2020 di kantor balai desa Besuk Agung.

Namun, meski dengan keterbatasan waktu, sosialisasibeserta edukasi secara singkat tersebut berjalan dengan lancar dan sukses. Banyak warga yang berantusias dengan diadakannya sosialisasi pencegahan penularan virus ganas yang tengah mewabah khususnya di desa Besuk Agung. Warga setempat hadir dengan memakai masker masing-masing. Beberapa perangkat desa juga turut membantu dan ikut andil dalam pelaksanaan sosialisasi beserta edukasi ini menyediakan berbagai perlengkapan seperti layar LCD, microphone, sound system dan sebagainya.

3) Pembagian Masker Gratis

Kegiatan pembagian masker gratis terhadap warga diadakan pada tanggal 14 Mei 2020. Kegiatan ini bertepatan dengan pembagian dana pemerintah pusat senilai Rp. 600.000. Perangkat desa menyediakan beberapa masker kain sebagai

persyaratan untuk memasuki tempat pembagian dana dari pemerintah tersebut. Kami selaku pembantu dalam kegiatan tersebut senantiasa berjaga di gerbang pintu masuk kantor kecamatan dengan tugas membagikan masker kepada warga yang belum mempunyai dan memakai masker sebelum memasuki tempat acara. Selain warna masker yang menarik perhatian, masker yang terbuat dari kain tersebut bisa dipakai berulang kali karena bahan yang relatif higienis dan tidak akan rusak dengan pemakaian 1 kali saja.

4) Pengecekan Suhu Tubuh

Umumnya, Suhu tubuh yang normal berkisar antara 36-37 derajat celcius tergantung kondisi badan setiap orang. Dari suhu tubuh tersebut kita bisa mengetahui seberapa normal kondisi tubuh saat itu. Oleh sebab itu, pentingnya mengadakan pengecekan suhu tubuh kepada warga di desa Besuk Agung guna menjamin kondisi kesehatan di tengah masa pandemic ini. Kami menyiapkan data lengkap sebagai arsip untuk kami setorkan di kantor desa dan alat pengukur suhu tubuh (Termometer) digital. Hal ini dikarenakan hasil dari thermometer digital dinilai lebih cepat dan akurat.

Biasanya kami bertugas pada hari jum'at di masjid Raudlatul Jannah sebelum sholat jum'at dilaksanakan. Penjagaan dilakukan di gerbang masuk masjid. Warga setempat akan mengantri giliran untuk diperiksa suhu tubuhnya, thermometer ditempatkan dekat dengan dahi warga yang diperiksa sampai sensornya berbunyi. Bunyi ini menandakan bahwa hasil pengukuran suhu sudah siap dibaca di layar thermometer. Dari uraian sebelumnya, data yang terkumpul terkait pengecekan suhu tubuh diserahkan kepada pihak perangkat desa untuk ditindaklanjuti.

5) Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan

Salah satu cara pencegahan penularan virus COVID 19, baik di rumah ataupun di lingkungan sekitar adalah dengan menerapkan kebersihan termasuk melakukan penyemprotan disinfektan. Penyemprotan juga diterapkan di beberapa titik desa di kecamatan Besuk Agung seperti beberapa masjid dan musholla serta beberapa pemukiman rumah warga setempat. Kegiatan rutin selama seminggu satu kali tersebut biasanya dilaksanakan pada hari kamis malam dan jum'at pagi dengan didampingi pamong desa setempat.

Selain itu, Penyemprot disinfektan dianjurkan untuk memakai sarung tangan agar tidak terjadi iritasi kulit, memakai masker untuk menghindari masalah gangguan pernapasan dan mencuci tangan dengan sabun serta air yang mengalir karena cairan ini berbahaya jika menempel di pakaian atau bagian tubuh lainnya.

Bahan yang disiapkan untuk pembuatan disinfektan sangatlah sederhana dan mudah dijangkau sehingga sangat mudah untuk dibuat sendiri dirumah masing-masing. Cairan disinfektan bisa didapatkan dengan mudah dengan bahan :

- Wipol
- Cairan Pemutih
- Air secukupnya

Cara pembuatannya pun mudah. siapkan botol, tuangkan cairan pemutih hingga setengah botol dan dicampur dengan wipol. Selanjutnya cairan tersebut dikocok dan diletakkan di Disinfektan sprayer kemudian ditambah air secukupnya.

6) Pembuatan Antiseptic (Hand Sanitizer)

Penyebaran virus corona membuat dunia waspada. Banyak cara dilakukan untuk mencegah penularannya seperti tetap menjaga kebersihan lingkungan dengan mencuci tangan memakai sabun dan menggunakan hand sanitizer (Antiseptic) untuk membunuh kuman penyebab penyakit ketika diluar rumah.

Selain itu, antiseptic sudah mulai langka untuk ditemukan di masa pandemic. Jadi, kami berinisiatif untuk membuat antiseptic dan dibagi-bagikan kepada warga setempat yang membutuhkan. Bahan-bahan yang diperlukan pun sangat mudah untuk ditemukan, seperti:

- Daun Sirih
- Jeruk Nipis
- Botol
- Peralatan Dapur

Cara pembuatannya pun mudah, yakni :

- a. Ambil Daun sirih secukupnya, cuci bersih. Kemudian potong daun sirih menjadi kepingan kecil.

- b. Rebus air hingga mendidih, kemudian air dituangkan kepada daun sirih yang telah dipotong sebelumnya.
- c. Ambil Panci, lalu lakukan proses steam pada air yang bercampur dengan daun sirih tersebut selama 30 menit
- d. Setelah itu saringlah air dengan campuran daun sirih tersebut de dalam wadah. Hasil saringan inilah yang dapat digunakan sebagai pengganti ethanol.
- e. Lalu campurkan dengan air jeruk nipis yang sudah diperas. Kemudian letakkan didalam satu wadah.

B. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

Dari hasil uraian di atas, ada 2 faktor yang dapat disimpulkan sangat berpengaruh dalam suksesnya kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Nurul Jadid, yakni :

1. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan semua program kerja di KKN 2020, ada beberapa factor pendukung yang dilakukan oleh beberapa element untuk pensuksesan semua kegiatan tersebut, yakni :

- a. Beberapa kebijakan perangkat desa yang menyetujui dan memberikan izin serta selalu ikut andil dalam setiap kegiatan KKN berlangsung
- b. Masyarakat yang antusias dengan semua program KKN serta selalu memberikan tanggapan baik selama kegiatan KKN berlangsung
- c. Para Ta'mir Masjid beserta para pamong yang bersedia menemani dan mengizinkan kami dalam keikutsertaan kegiatan mingguan desa yakni penyemprotan mingguan rutin.

2. Faktor Penghambat

Selain dari faktor-faktor oendukung diatas, terdapat beberapa kendala yang sedikit menghambat jalannya beberapa program kerja KKN 2020, yakni:

- a. Tidak sinkronnya waktu antara warga dan jam kegiatan yang ditentukan sehingga sulit untuk mengumpulkan warga setempat pada jam yang telah ditentukan.
- b. Keterlambatan dalam penyebaran video dikarenakan kurangnya bahan dan belum terselesaikannya beberapa program kerja yang akan menjadi bahan dokumentasi dalam video tersebut.

C. RENCANA TAHAP SELANJUTNYA

Setelah menyelesaikan dan mensukseskan semua program kerja KKN 2020 dengan lancar, rencana pada tahap selanjutnya yakni evaluasi program. Dengan evaluasi program, kami bisa meninjau seberapa sukses tingkat keberhasilan dari setiap program kerja yang selama ini dijalankan sekaligus mengevaluasi seberapa kecil kegagalan beserta hambatan yang terjadi selama masa KKN berlangsung.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Virus Corona atau yang biasa disebut sebagai severe acute respiratory syndrome adalah virus yang menyerang pernapasan manusia. Penularan virus tersebut sangat cepat melalui benda maupun antar manusia. Infeksi virus tersebut disebut COVID-19. Virus COVID 19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China.
2. Beberapa program kegiatan telah dirancang untuk mengantisipasi bahayanya penularan virus COVID 19 terutama di masa pandemic seperti sosialisasi dan edukasi dini, penyemprotan, pembagian masker dan sebagainya.

3. Semua program kerja yang dirancang diharapkan dapat membantu dan berguna bagi warga setempat yang diketahui masih minim akan informasi terkait COVID 19.

B. SARAN

1. Pemerintah daerah harus lebih memperhatikan lebih lanjut terkait pencegahan penularan Virus COVID 19 terhadap warga sekitar yang mayoritas masih menyepelekan bahaya penularan virus tersebut.
2. Semoga dengan adanya beberapa kegiatan dari peserta KKN 2020 bisa membantu warga untuk lebih berhati-hati dalam bertindak dan tetap aman dimanapun berada.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, M. (2020, April 01). *Merdeka.com*. Retrieved Juni 02, 2020, from Trending: [https:// m.merdeka.com/trending/cara-membuat-hand-sanitizer-dari-daun-sirih-sangat-mudah-dipraktikkan-kln.html](https://m.merdeka.com/trending/cara-membuat-hand-sanitizer-dari-daun-sirih-sangat-mudah-dipraktikkan-kln.html)

<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>

➤ **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Pemeriksaan check point PDP (Pasien dalam Pengawasan)



2. Posko relawan COVID 19



3. Penyemprotan dan pembuatan disinfektan



4. Pembagian Masker



5. Pembagian dana pemerintah



6. Pengecekan Suhu Tubuh



7. Memberlakukan Cara Mencuci Tangan yang Benar



8. Pembuatan Antiseptik (Hand Sanitizer)



9. Segenap kru KKN 2020





LEMBAR REVIEWER
LAPORAN KULIAH KERJA NYATA INDIVIDU 2020
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul KKN : Penanganan Covid-19 Dalam Rangka Memutus
 Penyebaran di Desa Besuk Agung
 Lokasi : Desa Besuk Agung Kabupaten Probolinggo
 Nama Mahasiswa : Deni Biridoilah
 Prodi : Informatika
 DPL / Reviewer : Gulpi Qorik Oktagalu Pratamasunu,S.Pd.,M.Kom

N O	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Kesesuaian faktor pendukung dan	

		penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton,2020
DPL (Reviewer)

(Gulpi Qorik O. P., S.Pd.,
M.Kom.)